

IMPLEMENTASI PERMAINAN OLAHRAGA PETANQUE USIA 9-11 TAHUN DI MIN 1 KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Joni Alpen^{*1}, Leni Apriani², Rhani Febria³, Putri Ulan Dari⁴, Yodi Junter Simbolon⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

*Corresponding authors e-mail : jonialpen@edu.uir.ac.id

Submitted : 21 April 2026

Accepted: 30 April 2026

DOI: <https://doi.org/10.31849/fleksibel.v6i1.32956>

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan karena olahraga petanque masih tergolong baru berkembang di Provinsi Riau, khususnya di MIN 1 Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar yang sebelumnya belum memiliki kegiatan ekstrakurikuler petanque. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memperkenalkan olahraga petanque yang berasal dari Prancis kepada para siswa, sekaligus sebagai upaya menjaring calon atlet usia dini. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di Kabupaten Kampar dengan materi yang disampaikan meliputi sejarah olahraga petanque, teknik dasar, serta cara bermain. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup observasi, diskusi, dan praktik langsung agar peserta lebih mudah memahami materi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi dari para siswa dalam mengembangkan olahraga petanque. Bahkan, kegiatan ini dinilai efektif sebagai upaya edukasi dan pembinaan olahraga sejak usia dini. Diharapkan program serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan berbagai pihak agar dapat mencetak bibit-bibit atlet petanque yang potensial di masa depan.

Kata kunci : Sosialisasi, Olahraga, Petanque

Abstract

This Community Service (PkM) activity was carried out because petanque is still relatively new in Riau Province, especially at MIN 1 Kuok District, Kampar Regency, which previously did not have any extracurricular petanque activities. The purpose of this socialization was to introduce the sport of petanque, which originated in France, to students, as well as an effort to recruit potential young athletes. The implementation of the community service activity was carried out in Kampar Regency, with the material presented covering the history of petanque, basic techniques, and how to play. The methods used in this activity included observation, discussion, and direct practice to facilitate participants' understanding of the material. The results of the activity showed a high enthusiasm from the students in developing the sport of petanque. In fact, this activity was considered effective as an effort to educate and develop sports from an early age. It is hoped that similar programs can be implemented sustainably with the support of various parties to produce potential petanque athletes in the future.

Keywords : Socialization, Sports, Petanque

1. Pendahuluan

Pada era milenial, olahraga tidak hanya dipandang sebagai aktivitas fisik, tetapi juga telah menjadi bagian dari gaya hidup serta tren di kalangan siswa sebagai sarana mempererat hubungan sosial. Pembinaan dan pengembangan olahraga diharapkan mampu meningkatkan berbagai aspek peserta didik, meliputi fisik, motorik, kognitif, emosional, sosial, dan moral, yang diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam beragam aktivitas jasmani (Sari et al., 2024). Pelaksanaan pembinaan olahraga sebaiknya dilakukan secara bertahap dan berjenjang sesuai dengan kelompok usia. Salah satu cabang olahraga yang mulai berkembang di Indonesia dan mendapat respons positif dari siswa di MIN 1 Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar adalah petanque. Olahraga ini mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 2011 pada ajang SEA Games yang diselenggarakan di Palembang (Syafutra et al., 2025). Menurut Mayasari, olahraga petanque menuntut tingkat konsentrasi yang tinggi serta ketepatan gerak yang baik dalam pelaksanaannya.

Olahraga petanque dapat dimainkan oleh berbagai kalangan usia, baik sebagai aktivitas rekreasi bersama keluarga dan teman maupun sebagai cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan di tingkat nasional hingga internasional. Saat ini, perkembangan petanque di Indonesia cukup pesat, bahkan telah tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhannya yang signifikan juga ditandai dengan rencana dipertandingkannya cabang olahraga ini pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) di Papua, yang sebelumnya telah diawali dengan pelaksanaan Pra-PON di Jakarta pada tahun 2019. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005, pengembangan keolahragaan bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi, serta olahraga kesehatan dan rekreasi, yang menjadi wadah strategis dalam pengembangan suatu cabang olahraga. Melalui pilar olahraga pendidikan, petanque memiliki peluang untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Oleh karena itu, sosialisasi yang dilakukan secara baik dan berkelanjutan diharapkan dapat memperkenalkan olahraga petanque kepada siswa MIN 1 Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar secara lebih luas.

Perkembangan olahraga petanque dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Penanaman budaya prestasi sebaiknya dimulai sejak dini, khususnya dari lingkungan sekolah, karena budaya ini mampu menjadi pendorong bagi siswa untuk berkompetisi secara positif dan berusaha mencapai hasil terbaik. Selain itu, budaya prestasi juga bertujuan untuk mencegah siswa terlibat dalam perilaku negatif. Upaya menumbuhkan budaya tersebut dapat dilakukan melalui pemberian motivasi, dukungan, serta penyediaan fasilitas permainan yang memadai, sehingga mendorong terbentuknya aktivitas yang bermanfaat (Pratama et al., 2024).

Prestasi dalam bidang olahraga juga menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan martabat bangsa di kancah internasional. Pencapaian prestasi tersebut memerlukan pembinaan yang dilakukan secara terencana dan strategis, dengan dukungan program latihan yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan (Jihad & Annas, 2021). Di berbagai daerah, para pelaku olahraga petanque telah mulai mengembangkan cabang ini dengan membentuk klub-klub serta melaksanakan kegiatan latihan secara rutin. Selain itu, kegiatan sosialisasi kepada masyarakat juga terus digencarkan. Hingga saat ini, minat dan antusiasme siswa MIN 1 Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar terhadap olahraga petanque menunjukkan respons yang cukup positif.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa sosialisasi permainan olahraga petanque yang dilaksanakan di MIN 1 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar pada peserta didik usia

9–11 tahun menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Peserta didik memperoleh pemahaman awal mengenai olahraga petanque, mulai dari pengertian, sejarah singkat, peralatan yang digunakan, hingga aturan dasar permainan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum mengenal olahraga petanque, namun setelah sosialisasi, peserta mampu menyebutkan dan menjelaskan kembali konsep dasar permainan petanque dengan baik.

Kegiatan sosialisasi ini memberikan kesan yang sangat positif bagi peserta dalam mengenal olahraga petanque. Tahap awal kegiatan diawali dengan pemberian materi secara teoritis yang meliputi sejarah petanque, penjelasan teknik-teknik dasar, peraturan permainan, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam olahraga tersebut. Setelah penyampaian teori, peserta kemudian diarahkan ke lapangan untuk mempraktikkan secara langsung permainan petanque (Yulianti et al., 2021). Hasil dari kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan dampak positif, salah satunya adalah meningkatnya komunikasi antaranggota. Hal ini menjadikan olahraga petanque tidak hanya sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai sarana bersosialisasi, termasuk bagi kelompok lansia agar tetap aktif dan produktif di lingkungan masyarakat. Sosialisasi bagi lansia memiliki peran yang sangat penting, mengingat banyak dari mereka berisiko mengalami depresi akibat kondisi kesendirian, seperti tidak lagi bekerja atau tinggal jauh dari keluarga. Dengan adanya kegiatan sosial seperti ini, rasa percaya diri dapat meningkat dan perasaan kesepian dapat berkurang (Ellyas et al., 2023).

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di sekolah MIN 1 Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar dengan sasaran utama para siswa. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi pendekatan observasi, diskusi, serta praktik langsung guna memberikan pemahaman yang lebih efektif. Mitra yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini adalah sebanyak 30 siswa dari MIN 1 Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada bulan November 2025. Dalam pelaksanaannya, siswa MIN 1 Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar mendapatkan penjelasan mengenai gerak dasar olahraga petanque yang disampaikan oleh salah satu pemateri. Materi yang diberikan mencakup sejarah olahraga petanque, bentuk dan ukuran lapangan, peraturan permainan, serta teknik dasar dalam bermain petanque. Selama kegiatan berlangsung, para siswa diminta untuk menyimak dan memperhatikan dengan seksama setiap penjelasan yang disampaikan oleh pemateri.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menunjukkan bahwa sosialisasi olahraga petanque di MIN 1 Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dasar, serta sikap positif siswa terhadap aktivitas olahraga. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam upaya memperkenalkan sekaligus mengembangkan olahraga petanque di tingkat sekolah dasar, khususnya bagi siswa dengan rentang usia 9–11 tahun.

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi olahraga petanque ini sangat penting untuk dilaksanakan, mengingat olahraga tersebut masih tergolong baru dan sedang berkembang di Provinsi Riau. Hal ini memberikan peluang untuk menjadi pelopor dalam pengembangan petanque di daerah tersebut, sekaligus mencetak atlet-atlet berprestasi di masa mendatang. Selain itu, olahraga petanque dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan keterampilan motorik, memperkuat kerja sama

tim, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Karakteristiknya yang menyenangkan dan edukatif menjadikan olahraga ini efektif untuk mengatasi permasalahan siswa yang kurang aktif bergerak (Adhe et al., 2025).

Langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini memberikan pengetahuan secara teori kepada siswa sekolah MIN 1 Kecamatan Kuok Kabupaten kampar tentang permainan olahraga petanque, menjelaskan cara-cara permainan petanque. Setelah secara teori diberikan selanjutnya peserta dibawa kelapangan untuk mencoba melakukan permainan petanque. Tahapan pertama yang dilakukan oleh peserta yaitu melemparkan bola petanque secara bergantian. Setelah itu mencoba melemparkan bola dengan beberapa variasi teknik lemparan dalam olahraga petanque.



Gambar 1 : Ketua PkM memberikan penjelasan tentang olahraga petanque kepada siswa sekolah MIN 1 Kecamatan Kuok Kabupaten kampar.

Tahap selanjutnya seluruh siswa sekolah MIN 1 Kecamatan Kuok Kabupaten kampar mempraktikkan bagaimana cara bermain olahraga petanque yang dapat meningkat atlet-atlet berprestasi nantinya di olahraga petanque tersebut. Dan adapun tujuannya nanti supaya siswa sekolah MIN 1 Kecamatan Kuok Kabupaten kampar semuanya memiliki siswa- siswi yang berprestasi di olahraga petanque ini. Dan olahraga ini cukup sederhana hanya mempunyai 2 teknik saja. Yaitu teknik shooting dan juga pointing, bahkan olahraga ini tidak ada batasan umur dalam bermain. Permainan olahraga petanque ini ada beberapa nomor pertandingan yaitu: shooting game(men dan women),single (men dan women), double (men,women dan juga mix), dan juga triple (men, women dan juga mix).



Gambar 2 : Ketua PkM bersama mahasiswa menjelaskan olahraga petanque pada siswa sekolah MIN 1 Kecamatan Kuok Kabupaten kampar



Gambar 3 : Pemateri dan siswa sekolah MIN 1 Kecamatan Kuok Kabupaten kampar bermain olahraga petanque



Gambar 4 : Pemateri dan siswa sekolah MIN 1 Kecamatan Kuok Kabupaten kampar bermain olahraga petanque



Gambar 5: Ketua, Anggota, Mahasiswa, Wakil Kepala Sekolah dan Siswa PkM Berfoto Bersama

Dari aspek keterampilan motorik, kegiatan praktik permainan petanque mampu meningkatkan koordinasi gerak, konsentrasi, serta ketepatan lemparan peserta didik. Anak-anak terlihat antusias saat melakukan praktik melempar bola petanque (boule) ke arah sasaran (jack), serta menunjukkan perkembangan kemampuan dalam mengontrol kekuatan dan arah lemparan. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga petanque dapat menjadi alternatif aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani yang sesuai dengan karakteristik usia 9–11 tahun. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif dan sosial peserta didik. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan sikap disiplin, sportivitas, kerjasama, dan saling menghargai antar teman. Melalui permainan kelompok, peserta didik belajar bekerja sama, mengikuti aturan, serta menerima hasil permainan dengan sikap yang positif. Bagi pihak sekolah, kegiatan sosialisasi ini memberikan wawasan baru mengenai variasi cabang olahraga yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) maupun kegiatan ekstrakurikuler. Guru PJOK dan pihak sekolah menyambut baik kegiatan ini dan menunjukkan ketertarikan untuk mengembangkan olahraga petanque sebagai salah satu alternatif permainan edukatif di lingkungan sekolah.

Melalui pendekatan bermain, siswa juga memiliki kesempatan untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran mereka, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar motorik. Pendekatan ini mampu mendorong partisipasi aktif, meningkatkan konsentrasi, serta membantu penguasaan gerak secara lebih terstruktur, sekaligus memberikan kepuasan dalam proses bermain (Yasa et al., 2025). Di sisi lain, minat merupakan dorongan internal yang menjadi kekuatan utama dalam proses belajar, di mana kegiatan pembelajaran dilakukan secara sadar dan mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa (Pramayshela et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa peserta sosialisasi olahraga petanque pada umumnya masih memiliki keterbatasan informasi terkait olahraga tersebut. Hal ini terlihat dari hasil pretest berupa pengisian kuesioner sebelum kegiatan sosialisasi dilakukan. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa pengetahuan peserta mengenai sejarah, aturan, serta konsep dasar olahraga petanque masih tergolong rendah. Selain itu, pemahaman peserta terhadap teknik dasar dan cara bermain petanque juga masih sangat terbatas. Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan sekaligus mengembangkan olahraga petanque di tengah masyarakat, khususnya di Kota Serang, Provinsi Banten. Oleh karena itu, selain kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, diperlukan upaya lanjutan yang dilakukan secara berkesinambungan guna memasyarakatkan olahraga petanque, sehingga semakin banyak masyarakat yang mengenal, memainkan, dan menyukai olahraga ini (Triprayogo et al., 2022).

Selain meningkatkan aspek kognitif dan psikomotor, kegiatan sosialisasi ini juga memberikan pengaruh positif terhadap aspek afektif peserta. Hal tersebut terlihat dari sikap antusias, kedisiplinan, sportivitas, serta kemampuan bekerja sama yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung. Interaksi antar peserta dalam permainan kelompok turut berperan dalam menumbuhkan sikap saling menghargai dan memperkuat kerja sama tim. Secara keseluruhan, pelaksanaan sosialisasi olahraga petanque berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat baik bagi peserta maupun pihak sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), sekaligus mendorong pengembangan olahraga petanque di lingkungan sekolah dasar.

4. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi permainan olahraga petanque pada siswa usia 9–11 tahun di MIN 1 Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar berjalan dengan baik dan lancar. Program ini mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap olahraga petanque, baik dari segi aturan permainan, teknik dasar, maupun nilai-nilai sportivitas yang terkandung di dalamnya. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti kegiatan, yang terlihat dari partisipasi aktif dalam praktik permainan.

Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman baru dalam bidang olahraga, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan motorik, konsentrasi, serta kemampuan bekerja sama. Sosialisasi ini juga menjadi langkah awal dalam memperkenalkan dan mengembangkan olahraga petanque di lingkungan sekolah dasar, khususnya di Kecamatan Kuok. Dengan demikian, kegiatan ini dinilai efektif sebagai upaya edukasi dan pembinaan olahraga sejak usia dini. Diharapkan program serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan berbagai pihak agar dapat mencetak bibit-bibit atlet petanque yang potensial di masa depan.

5. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan, disarankan agar kegiatan sosialisasi olahraga petanque dapat dilakukan secara berkelanjutan dan terprogram di lingkungan sekolah. Selain itu, perlu adanya dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang pelaksanaan latihan secara rutin. Guru Pendidikan Jasmani juga diharapkan dapat mengintegrasikan olahraga petanque ke dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya, perlu dilakukan pembinaan lanjutan dengan melibatkan pelatih yang kompeten agar kemampuan siswa dapat berkembang secara optimal dan berpotensi mencetak atlet berprestasi di masa mendatang.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak DPPM Universitas Islam Riau, Sekolah MIN 1 Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

7. Daftar Pustaka

- Adhe, kartika rinakit, Ardha, muchamad arif al, R, kolektus oky, Ningrum, mallewi agustin, Fairuzillah, muhammad naufal, & Elfahmi, fatiha khoirotunnisa. (2025). Pengenalan Olahraga Petanque Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Manipulatif Anak Paud. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 911–915. <https://doi.org/https://doi.org/10.36728/jpf.v6i1.4421>
- Ellyas, intan suraya, Gontara, satria yudi, Sunardi, Maryanto, M., Lelono, S., Margono, A., & Kristiyanto, A. (2023). Edukasi Cabang Olahraga Petanque sebagai Olahraga Permainan bagi Lansia. *Jurnal Pengabdian Olahraga Di Masyarakat*, 4(2), 82–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jpom.v4i2.16616> Edukasi

- Jihad, M., & Annas, M. (2021). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola pada SSB 18 di Kabupaten Jepara Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 46–53. <https://doi.org/10.15294/inapes.v2i0.46452>
- Pramayshela, A., Tanjung, erma yanti, Pasaribu, fitri yantu, & Pohan, rinanti ito. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 111–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611>
- Pratama, R. S., Romadhoni, S., Kriswanto, Permono, P. S., Wicaksono, A., & Choosakul, C. (2024). Konservasi budaya berprestasi olahraga melalui pengembangan klub olahraga petanque di jawa tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 115–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2934>
- Sari, Y. Y., Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, & Padli. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1657>
- Syafutra, W., Saputra, N., Tamri, & Fatahilah, A. (2025). Sosialisasi Olahraga Petanque Di Sekolah Ma'arif Nu Tugumulyo. *Jurnal Bakti Nusantara Linggau*, 5(1), 31–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.55526/bnl.v5i1.868>
- Triprayogo, R., Zubaida, I., & Aqobah, Q. J. (2022). Sosialisasi Cabang Olahraga Petanque Pada Guru SMA Di Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 70–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.26> This
- Yasa, khalifa zaidan, Taufik, M. S., & Sungkawa, M. guntur gaos. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Motorik Siswa Menggunakan Permainan Petanque Melalui Keterampilan Lemparan Pointing. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(2), 195–202. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v8i2.19994>
- Yulianti, M., Jatra, R., Makorohim, m fransazeli, Apriani, L., Cendra, R., Fadilla, m fiqri, & Setiawan, A. (2021). Sosialisasi Olahraga Petanque Di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 74–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ceej.v2i2.6506>